

ABSTRAK

Emia Pepayosa Br Pandia (01405190014)

PENTINGNYA MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU KRISTEN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA: SUATU KAJIAN FILOSOFIS KRISTEN (viii + 23 halaman)

Pendidikan Kristen merupakan suatu interaksi kebenaran yang memiliki implikasi kepada kehidupan yang dipimpin oleh Roh Kudus untuk menghasilkan perubahan hidup siswa menjadi lebih baik dan menjadi serupa akan Kristus. Dalam pendidikan Kristen guru memiliki peranan yang penting dimana, seorang guru Kristen harus memiliki kompetensi kepribadian yang etos hidup sesuai dengan firman Tuhan. Guru Kristen yang sudah lahir baru dan memiliki kompetensi kepribadian yang memiliki karakter Allah. Peran guru Dalam menjalankan hal itu guru harus menjadi panutan bagi siswa memiliki karakter Kristus dalam kehidupan intelektual dan sosialnya sehingga dapat di teladani oleh siswa. sama halnya dengan guru siswa sebagai gambar dan rupa Allah juga memiliki karakter seperti Kristus. Tetapi pada kenyataannya terdapat banyak perilaku menyimpang yang dilakukan murid selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan guru selaku agen transformasi. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menjelaskan mengenai pentingnya peran guru dalam menjadi agen transformasi karakter siswa. Guru melalui tingkah laku, pegajaran ,gaya hidup, cara berbicara dan berkaraker menjadi cerminan Kristus. Hasil penelitian yang diteliti bahwa menjadi guru Kristen harus memiliki kerendahan hati dan hidup taat di hadapan Allah sebagai bentuk pertanggung jawaban dihadapan Allah. Menjadi seorang yang berkepribadian baik sehingga mampu menjadi telada memperbaiki karakter siswa menjadi lebih baik. Kesimpulan dari penulisan ini agar guru Kristen menempatkan Alkitab sebagai sumber dari segala sesuatu dan kompetensi kepribadian guru berdasarkan kajian filsafat Kristen harus di terapkan dalam pembelajaran. Sehingga kompetensi kepribadian yang dimiliki guru berkaraker Kristus. Peneliti juga mneyarankan kepada guru-guru Kristen agar lebih memahami kajian filsafat Kristen. Dimana, hal ini digunakan agar guru dapat menjadikan Alkita sebagai sumber pembelajaran dan guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang mampu membimbing siswa untuk semakin serupa dengan karakter Kristus.

Referensi: 52 (1988-2021)

ABSTRAK

Emia Pepayosa Br Pandia (01405190014)

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TANYA JAWAB UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

(ix + 25 halaman: 4 lampiran)

Motivasi menjadi syarat penting didalam Pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan semangat untuk belajar. Sedangkan siswa dengan motivasi rendah akan cenderung cepat bosan dalam pembelajaran. Guru memiliki peran penting didalam mendorong siswa melakukan tugasnya. Sebagai pribadi yang telah ditebus, tanggung jawab guru Kristen yang berpusat pada Kristus dan mengenal-Nya mendorong siswa menjalankan perannya sebagai ciptaan Allah. Peran guru menuntun memotivasi siswa mengenal diri sebagai *image of God* dengan keunikan, karakter, serta kemampuan yang mereka miliki dalam pembelajaran. Maka dalam meningkatkan hal tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran tanya jawab sebagai solusi dalam menangani masalah yang di temui. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah mendeskripsikan apakah metode pembelajaran tanya jawab dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan dilihat dari terpenuhinya 4 indikator sebagai tolak ukur yang dipakai oleh peneliti. Berdasarkan hasil tersebut bahwa metode pembelajaran tanya jawab dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Saran yang diberikan peneliti ke peneliti lainnya agar proses tanya jawab yang dilakukan didalam kelas dapat dilakukan kreatif seperti, membuat pertanyaan yang bervariasi agar siswa memiliki semangat dan berantusias pada saat proses pembelajaran.

Referensi: 87 (1986-2022).